

KR RADIO
107.2 FM

Jumat, 9 Oktober 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.00	Pariwara Sore
06.00	Pagi-pagi Campursari	16.10	KR Relax 06.45
08.00	Pariwara Pagi	17.10	Lintas Liputan Sore
08.10	Teras Dangdut	19.30	KR Relax
10.00	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Wayang Kulit

Grafis: Arlio

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	7	7	23	5
PMI Sleman (0274) 869909	11	20	11	4
PMI Bantul (0274) 2810022	3	3	3	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	43	1	37	2
PMI Gunungkidul (0274) 394500	8	27	12	4

Sumber: PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arlio)

LAYANAN SIM KELILING

Jumat, 9 Oktober 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Depok Timur	Studio Radio Rakosa	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY

(Sni/Jos)



KR-Sukro Riyadi

Pelepasan peserta sebelum pelantikan.

KEBIJAKAN KUOTA BELUM MENYENTUH PERMASALAHAN Sekolah Minta Pendistribusian Kuota Tepat Waktu

YOGYA (KR) - Kebijakan Kemendikbud untuk memberikan data atau kuota yang diharapkan bisa menjadi solusi dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ternyata belum menyentuh permasalahan secara substansial.

Pasalnya jika kebijakan tersebut tanpa didukung kesiapan infrastruktur di khawatirkan tidak menyentuh akar permasalahannya. Untuk itu sekolah berharap, selain penyempurnaan PJJ terus dilakukan, harus dipastikan pendistribusian kuota bisa diterima secara tepat waktu.

"Sampai saat ini baru sebagian siswa yang sudah menerima bantuan kuota.

Sekolah menyambut baik adanya bantuan tersebut, karena bisa menjadi solusi dari kesulitan kuota yang selama ini dikeluhkan dalam PJJ. Supaya nantinya pengawasan mudah dilakukan dan bisa memberikan manfaat maksimal, sekolah berharap pendistribusiannya bisa dilakukan tepat waktu," kata Kepala SMK Maarif Yogyakarta, Drs Suharyanto di Yogya-

karta, Kamis (8/10).

Suharyanto mengungkapkan, keberadaan kuota sangat penting dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran daring. Oleh karena itu, sebagai pelaksana di lapangan sekolah berharap agar aturan yang dibuat tidak terlalu prosedural sehingga menjadikan sekolah mengalami kesulitan. Apalagi kondisi sekolah cukup beragam, jadi jika pendistribusian kuota sampai terlambat dilakukan bisa merepotkan siswa saat pelaksanaan PJJ.

"Supaya kuota internet nantinya bisa benar-benar dimanfaatkan untuk PJJ

orangtua dan guru perlu proaktif dalam melakukan pengawasan. Dengan begitu kuota tersebut tidak dipergunakan untuk kegiatan kurang bermanfaat," ungkap Suharyanto.

Komentar senada diungkapkan oleh Kepala SMK PIRI 2 Yogyakarta, Hadianto Sahrputra. Menurutnya pemberian bantuan kuota dari Kemendikbud ada yang sudah masuk dan ada yang belum. Mengingat keberadaan kuota tersebut sangat penting pihaknya berharap kuota yang belum turun bisa segera didistribusikan. Karena bagi siswa

kuota tersebut sangat dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan PJJ. Konsekuensi dari itu bagi siswa yang sudah mendapatkan kuota harus dipergunakan sebaik-baiknya untuk kegiatan pembelajaran.

"Saya minta siswa dan guru bijak dalam pemakaian kuota bantuan Kemendikbud ini untuk pelaksanaan proses belajar dari rumah. Saya berharap bantuan ini tidak hanya sekali, tapi kalau bisa dirutinkan untuk pelaksanaan proses KBM online siswa dan guru," tambahnya. **(Ria)**

Pelantikan Saka Wanabakti Kwarcab Bantul

BANTUL (KR) - Satuan Karya Pramuka Wanabakti Kwartir Cabang Bantul melantik anggota baru di kawasan Hutan Pinus Asri Desa Mangunan Dlingo Bantul, Senin (5/10). Program tersebut masih dalam rangkaian sebelumnya yakni melepasliarkan tukik ke habitat aslinya kerja sama dengan Satuan Karya Kalpataru.

Pelantikan dihadiri Ketua Pimpinan Saka Wajudi SHut dari Balai KSDA Yogyakarta dan Sekretaris Pimpinan Saka Wanabakti Kwartir Cabang Bantul Sugeng Murjaka MT.

Wajudi mengatakan, Krida Reksha Wana meliputi konservasi kawasan, konservasi jenis satwa hingga konservasi jenis tumbuhan. Diharapkan, Saka Wanabakti Kwarcab Bantul sebagai Satuan Karya Pramuka di bawah binaan Balai KSDA Yogyakarta mesti menjadi pelopor dalam kegiatan konservasi. Termasuk mampu menyampaikan pesan-pesan konservasi kepada masyarakat di Kabupaten Bantul dan sekitarnya.

Pelantikan anggota Saka Wanabakti Kwarcab Bantul Tahun 2020 diikuti 15 peserta. Kegiatan dilaksanakan Dewan Saka tersebut juga didampingi instruktur dan pamong saka. Di dalam kegiatannya meliputi penjelajahan dari lapangan SD Pucung Wukirsari menuju Hutan Pinus Asri Mangunan. Penjelajahan sejauh 7 Km tersebut untuk mengasah kemampuan membaca ilmu medan, peta kompas. Peserta juga mendapatkan materi tentang cinta alam, bina mental dan kerohanian di sepanjang perjalanan. **(Roy)**

TEKAN KORBAN RENTENIR

Bank BPD DIY Optimalkan Program PeDe

YOGYA (KR) - PT Bank BPD DIY melalui program kredit atau pembiayaan melawan rentenir melalui optimalisasi Kredit Pemberdayaan Ekonomi Daerah (PeDe) bagi pelaku usaha ultra mikro di DIY. Optimalisasi program PeDe ini diharapkan dapat mendekatkan akses keuangan perbankan kepada masyarakat sehingga mampu menekan korban rentenir yang hingga saat ini masih banyak.

"Pembiayaan kita bersifat fleksibel dan cepat. Perbankan sudah banyak menggulirkan program-program berbunga murah seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) 0 persen, PeDe ultra mikro dengan persyaratan yang sangat mudah dan masih banyak lainnya," ujar Direktur Utama Bank BPD DIY Santoso Rohmad di Yogyakarta, Kamis (8/10).

Santoso menyampaikan perbankan pun sudah banyak memberikan sosialisasi dan



KR-Fira Nurfiani

Santoso Rohmad

promosi yang lebih kuat perihal produk-produk layanan perbankan yang lebih kuat serta massif daripada iming-iming rentenir. Perbankan sudah begitu mudahnya diakses masyarakat sehingga setidaknya bisa menekan korban-korban rentenir dan masyarakat lebih familier kepada perbankan.

"Risiko-risiko pun tetap kami perhitungkan, artinya masyarakat bisa berhubungan dengan lembaga keuangan formal dan menjadi melek fi-

nansial sehingga mereka akan tangguh secara ekonomi," tandasnya.

Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DIY Parjiman menyampaikan anggaran perbankan itu susah diakses karena tidak semua orang mengakses dan perlu banyak persyaratan selama ini. Kesulitan perbankan yang sulit diakses masyarakat tersebut justru menjadi aji mumpung bagi rentenir. Rentenir masuk lebih cepat dan sangat fleksibel sehingga menjadi mau tidak mau terpaksa menjadi bagi masyarakat.

"Untuk program melawan rentenir kali ini ada dua yaitu mengandalkan kecepatan sehingga kredit untuk melawan rentenir di akses dengan cepat diakses masyarakat. Kedua suku bunganya, untuk melawan rentenir dan bisa masuk ke masyarakat maka perbankan harus menawarkan suku bunga yang sangat rendah," tandasnya. **(Ira)**

PANGGUNG

Dimas Tedjo Semangat Berkarya Kreatif

PENYANYI campursari Dimas Tedjo, sebagai pelaku seni hiburan ikut terkena dampak pandemi Covid-19. Namun bagi Tedjo, sebagai seniman harus bisa menyikapi dengan semangat kreatif dan berkarya inovatif agar bisa bertahan. Tedjo sangat bersyukur karena untuk program musik campursari Pendapa Kang Tedjo TVRI yang ditayangkan TVRI Yogyakarta rutin seminggu sekali setiap Kamis sore mulai pukul 17.00, sudah syuting lagi dengan standar protokol kesehatan.

Dhimas Tedjo mengungkapkan, selain aktif syuting menjadi presenter dalam program 'Pendapa Kang Tedjo' TVRI Yogyakarta, juga ikut terlibat sebagai pemain produksi film pendek yang dikemas untuk media sosial *YouTube*. Lumayan di masa pandemi Covid-19 ini, masih bisa melakukan aktivitas berekspresi, berkarya kreatif dalam program tayangan Pendapa Kang Tedjo TVRI Yogyakarta seminggu sekali, dan syuting film pendek untuk diunggah di *YouTube*.

"Namun untuk job menyanyi pentas panggung sepi sebagaimana kawan-kawan seniman yang lain, terutama sejak terjadi bencana pandemi Covid-19," papar Tedjo, asal Bandung, Playen Gunungkidul.

Tedjo menjelaskan, sebagai pe-

nyanyi memilih bertahan di daerah terutama di DIY dan Jawa Tengah. Sebab sebenarnya, selama menjadi penyanyi disikapi secara profesional mampu menunjukkan kualitas suara dan menemukan jatidiri untuk melayani order pentas menyanyi sudah cukup. "Memang, sebagai penyanyi secara temporer, perlu tampil dalam program tayangan stasiun televisi nasional untuk hadir lebih luas. "Selain itu aktif tampil menyanyi untuk media sosial baik lewat IGTV maupun *YouTube* menyesuaikan tuntutan zaman," ucap Tedjo, sambil menambahkan pernah menyanyi lagu campursari duet dengan Soimah Pancawati, dalam kemasan video klip berjudul 'Stasiun Tugu' tahun 2010.

Dikatakan, sebagai penyanyi mempunyai kegelisahan kreatif untuk membuat lagu dan dinyanyikan sendiri.

"Di antaranya lagu Nikah Siri yang kebetulan diceritakan oleh penyanyi dangdut Eny Sagita," kata Tedjo. **(Cil)**



KR-Khocil Birawa

Dimas Tedjo

5 MOTIF BATIK PISOWANAN AGUNG

Terima Sertifikat Hak Cipta



KR-Ariswanto

Berbagai motif batik yang dikenakan para pejabat dalam upacara adat Pisowanan Agung memperingati Hari Jadi Wonosobo.

Wonosobo yang sarat filosofi mendalam, yaitu corak Lereng, Tunggul Madya, Purbayasa serta Lereng Tunggul Madya dan Lereng Purbayasa. Sebelum diajukan ke Kemenkumham RI, jelasnya, 5 corak batik tersebut juga telah dilindungi melalui Keputusan Bupati Wonosobo Nomor 430/996/ 2019, tentang Penetapan Paksaan Adat Wonosobo untuk Upacara Pisowanan Agung

latar belakang penciptaan corak batik yang melibatkan para akademisi dari kalangan perguruan tinggi, seperti ahli sejarah, arkeolog, hingga ahli cagar budaya dan sosiologi. Penelitian dengan penelusuran artefak hingga cagar budaya sampai ke Museum Monumen Nasional (Monas) tersebut, membutuhkan proses yang cukup panjang. Sampai akhirnya melahirkan 5 corak batik khas

BERMUSIK bagi Stevanus Dwi Sanyoto atau yang akrab disapa Evan Loss bukan hal baru. Semenjak lulus dari bangku sekolah, Evan sudah coba menekuni hobinya dalam hal musik.

Malahan pada 2014 lalu, ia sempat masuk 12 nasional 'Meet the Labels' yang kemudian membuatnya makin percaya diri untuk hijrah ke Jakarta. Namun, bertahun-tahun menggeluti musik di ibukota ternyata tidak segampang membalik telapak tangan.

Usahanya belum berujung manis. "Bahkan untuk menyambung hidup, saya dan rekan harus mencoba usaha sampingan di bidang kuliner. Namun lagi-lagi belum sesuai harapan," katanya, Rabu (7/10).

Belajar dari sang idola, 'Wanto Brengos' yang tidak lain ayahnya sendiri, Evan akhirnya pantang menyerah. Dukungan tulus keluarga makin menguatkan tekadnya.

"Justru pengalaman itu membuat saya menjadi pribadi mandiri. Itu kenapa nama saya ada embel-embel Loss yang artinya 'Lanangan Ora Seneng Sambat' (laki-laki yang tidak suka mengeluh-red)," ucapnya.

Meski begitu, Evan akhirnya memutuskan untuk kembali ke Yogya dan merintis usaha seluler sejak 2017 hingga sekarang. Di sela menjalani usahanya, panggilan untuk kembali bermusik muncul lagi. Hingga ia mulai merilis lagu berbahasa Jawa pada 2020 ini.

"Kalau saya tulus berkarya saja. Menulis lagu, mencurahkan isi hati, itu hobi saya. Dibayar atau tidak, saya tidak peduli. Bisa bikin lagu saja hati sudah senang," ucapnya.

Karena usaha kerasnya, akhirnya tercipta single dengan judul 'Lilakne Lungamu' yang sudah ia unggah melalui media sosial. Lagu tersebut

berkisah tentang perjuangan seseorang yang dicintai, namun tidak pernah dihargai hingga akhirnya berusaha merelakannya pergi. **(Feb)**



KR-Istimewa

Evan Loss